



## Penyerahan DPA 2019

# OPD Segera Jalankan Program Kerja

WALI Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono minta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilengkapinya segera memproses Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) APBD 2019 yang telah direncanakan. Semua dilakukan agar pengerjaan program bisa berjalan sesuai waktu ditentukan. Demikian dikatakan usai penyerahan DPA APBD 2019, Rabu (2/1).

"DPA RENCANA kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah Kota Pontianak sudah diserahkan ke masing OPD. Dengan diserahkannya

DPA, saya harap dinas dan jajaran sudah langsung memproses program yang sudah direncanakan, mulai dari persiapan pembuatan SK PPK dan lainnya sudah mesti ditindaklanjuti ke bendahara dan perangkat," kata Edi Rusdi Kamtono.

Semuanya lanjut Edi ada kaitannya dengan perencanaan program OPD. Termasuk persiapan dokumen proses lelang sudah harus dilakukan. Dengan terencana, maka pekerjaan yang akan dilaksanakan juga dapat berjalan sesuai rencana. Menuju 2019, Edi juga telah melakukan evaluasi terhadap semua kinerja OPD di 2018. Menurutnya, secara keseluruhan, kinerja di OPD nya bagus. Serapan anggaran juga di atas 90 persen.

♦ Ke Halaman 15 kolom 5

**KOTA BERKEMBANG:** Kawasan permukiman padat di salah satu sudut Kota Pontianak yang diambil dari ketinggian. Sebagai Ibukota Provinsi, Kota Pontianak terus mengalami perkembangan dalam berbagai sektor.

DOK. PONTIANAK POST



## OPD Segera Jalankan Program Kerja

*Sambungan dari halaman 9*

Hanya saja memang ada satu program yang belum terlaksana pada 2018. Yaitu pengerjaan pasar ikan Flamboyon yang dananya dari pemerintah pusat. Sebagai tindak lanjut pembangunan pasar ikan Flamboyon, dirinya akan melakukan koordinasi kembali dengan Pemerintah pusat. Fokusnya

tentang perencanaan desain bangunan yang kemarin tak disetujui oleh pedagang.

Mudah-mudahan setelah dikomunikasikan, Pemerintah pusat menyetujui usulan desain ini. Jikapun tidak, kemungkinan pembangunan pasar ikan akan dilakukan menggunakan APBD Pontianak. Audit penggunaan anggaran sekarang juga tengah dilakukan oleh

Inspektorat Kota Pontianak. Setelah itu barulah audit oleh BPK yang kemungkinan dilakukan Februari ini. "Saya harap kualitas laporan keuangan kita tahun 2018 baik dan meningkat dari tahun sebelumnya. Bagi OPD yang laporan keuangannya bagus, akan saya beri reward. Tapi bagi yang jelek juga jadi bahan catatan saya," tutupnya. (iza)